

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran menelaah teks biografi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Sugiyono (2017, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) dalam *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* menjelaskan mengenai eksperimen semu sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Jadi eksperimen semu ialah sebuah penemuan yang menggunakan manusia sebagai populasi atau sampelnya, sehingga tidak dapat dimanipulasi dan dapat dikontrol atau dilakukan pengawasan secara terus menerus.

Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group* Tes awal-Tes akhir dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition*. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition* pada siswa kelas X SMK 2 Pasundan Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian akan memberikan petunjuk sistematis atau sebuah gambaran langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan, waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, latar belakang pengumpulan data, bagaimana cara pengumpulan data, hingga bagaimana data tersebut diolah atau dianalisis.

Dalam penelitian ini, metode pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran menelaah teks biografi pada nilai karakter yang diteladani pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK 2 Pasundan Kota Bandung. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3. 1
Model Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*)

Prates	Variabel Terikat	Pascates
O1	X	O2

Keterangan:

X : Pelatihan (treatment/perlakuan, variabel bebas)

O1 : Nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai pascates (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan ($O1 - O2$)

Dalam penelitian ini, pada kelompok eksperimen penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran ditempatkan sebagai variabel bebas yang dianalogikan sebagai Y, sedangkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada pembelajaran menelaah teks biografi ditempatkan sebagai variabel terikat yang dianalogikan dalam X.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm.117) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan penulis dalam pokok bahasan membaca.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam keterampilan berbahasa.
- c. Komponen pembelajaran tentang model pembelajaran dalam Bahasa Indonesia.

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm.118) mengatakan “Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *the one group pretest-posttest*. Tujuannya agar peneliti dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* kelas X SMK Pasundan 2 Bandung 2018/2019
- 2) Kemampuan siswa dalam menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* kelas X SMK Pasundan 2 Bnadung 2018/2019 Semester 2.
- 3) Model yang dijadikan sampel adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition*

2. Objek Penelitian

Sampel adalah yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm 124) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung untuk dijadikan sampel.
- b. Penulis memilih kelas X SMK Pasundan 2 Bandung untuk dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan peneliti perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a) Tes

Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai dari siswa. Tes yang diberikan dengan cara tes penilaian hasil dan proses. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam pembelajaran.

b) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan saat berlangsungnya Pembelajaran. Instrumen penelitian digunakan sebagai acuan peneliti dalam proses belajar dan mengajar. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
MK (Membudaya Kriteria) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

c. Uji coba

Uji coba merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui keberhasilan seorang peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi. Uji coba dilakukan untuk menguji rancangan yang telah penulis buat yaitu dalam ranah pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).					
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).					
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).					
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran).					
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap).					
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap).					
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator.					
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).					
Skor Total						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{SN } 4 = \text{Nilai}$						

Tabel 3.5

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan Bahasa	
	b. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah		
Rata-rata		
	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	

2.	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	

Jumlah	
Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan	
Jumlah Rata-rata Keseluruhan	

Kriteria Penilaian Persiapan dan pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kategori
3,5 - 4,0	Baik sekali
2,5 – 3,4	Baik
1,5 – 2,4	Cukup
<1,5	Kurang

d. Tes Tulis

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes uraian. Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 117) bahwa tes uraian atau esai merupakan suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, penulis memilih tes uraian untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Tes uraian yang diberikan pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dengan model *Cooperative learning interged and reading compasion* pada siswa SMK Pasundan 2 Kota Bandung.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik

dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*.

2. Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* terdapat pada *pretest* yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini, penulis lakukan di kelas X. Hasil *pretest* dan *posttest* menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Nama dan Kode *Pretest* serta *Posttest* Siswa
Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y

3.	...	...	...
----	-----	-----	-----

Rancangan penilaian pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* di Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir pascates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu materi pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* di Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018

F. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, penulis merancang langkah-langkah penelitian atau disebut prosedur penelitian. Dengan langkah-langkah yang telah tersusun, penelitian diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian dilakukan kepada peserta didik SMA kelas X dalam waktu yang telah disesuaikan. Proses pembelajaran dilakukan untuk menjadikan Peserta didik lebih aktif peserta didik khususnya dalam pembelajaran teks biografi berorientasi pada nilai yang diteladani.

Tahap perencanaan (Pra Penelitian)

1. Melakukan studi pustaka untuk mempelajari beberapa teori atau materi dari buku, sehingga muncul gagasan mengenai tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian.
2. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti dan diberikan solusi.
3. Membuat proposal penelitian
4. Melaksanakan seminar proposal

Tahap Pelaksanaan (Penelitian)

1. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada sekolah yang akan dilakukan penelitian.
2. Memberikan pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
3. Melakukan perlakuan pada proses pembelajaran berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dikelas eksperimen.
4. Memberikan post-test dengan soal-soal yang sama pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tahap Pelaporan

1. Menganalisis dan mengolah data hasil pembelajaran siswa
2. Penulisan pembahasan dan kesimpulan

